

Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi

Arif Prismulyantoro

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh profitabilitas, kualitas audit dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan oleh penulis merupakan data kuantitatif sedangkan data yang digunakan di penelitian ini adalah data sekunder perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021 yaitu data yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel penelitian sebanyak 33 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis Moderated Regression Analysis (MRA), pengujian hipotesis dengan uji t. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Manajemen Laba tidak memoderasi atau memperlemah pengaruh Profitabilitas, kualitas audit dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, kualitas audit, kepemilikan manajerial, manajemen laba dan nilai perusahaan

Copyright (c) 2023

✉ Corresponding author : Arif Prismulyantoro

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi saat ini telah menciptakan persaingan yang ketat antara perusahaan dengan perusahaan lainnya. Salah satu industri di dalamnya adalah perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur. Sepanjang tahun 2020, kinerja industri manufaktur mengalami penurunan kinerja di masa penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Permasalahan yang terjadi di industri tersebut lebih terkait dengan pelemahan dari sisi *demand*, dimana untuk konsumen kelas menengah atas lebih menahan pengeluaran sementara konsumen menengah bawah sebagai market terbesar tidak memiliki cash untuk berbelanja. Persaingan membuat setiap perusahaan menjadi lebih meningkatkan kinerja perusahaannya, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (Iman, Sari, and Pujiati 2021).

Nilai perusahaan merupakan salah satu konsep penting yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai investasinya. Nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara komprehensif. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar saham perusahaan. Semakin tinggi nilai pasar saham perusahaan mengindikasikan minat yang tinggi bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan dimaksud. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kesejahteraan yang dinikmati oleh investor (Pratami and Jamil 2021). Nilai perusahaan penting untuk dimaksimalkan karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan di masa yang akan datang, dimana nilai perusahaan ini sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham dalam suatu perusahaan tinggi. Harga saham suatu perusahaan yang tinggi dapat mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor akan meningkat, baik itu pada kinerja perusahaan saat ini maupun pada prospek perusahaan di masa depan.

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan setiap pemilik perusahaan selaku pemegang saham karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemilik perusahaan juga tinggi. Rasio nilai pasar memberi manajemen suatu indikasi tentang apa yang dipikirkan oleh investor tentang kinerja masa lalu serta prospek perusahaan dimasa mendatang. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar per lembar saham perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio Tobins' Q karena rasio tersebut dinilai bisa memberikan informasi paling baik, sebab semua unsur hutang dan modal saham perusahaan dimasukkan dalam perhitungan rasio Tobins' Q.

Fenomena terkait nilai perusahaan dikutip dari www.kontan.co.id pada tanggal 14 April 2020. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan, per 3 April 2020, rata-rata nilai transaksi harian saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang 2020 hanya sebesar Rp 6,96 triliun. Jika dibandingkan dengan rata-rata nilai transaksi harian tahun sebelumnya, yakni per 5 April 2019 yang mencapai Rp 9,67 triliun, maka jumlah tersebut terkoreksi 28 persen. Sementara itu, dengan menggunakan perbandingan waktu yang sama, rata-rata volume transaksi harian di BEI sepanjang 2020 merosot 49 persen menjadi 7,39 miliar unit saham. Padahal, rata-rata volume transaksi harian tahun sebelumnya adalah sebanyak 14,5 miliar saham. Sektor industri manufaktur menorehkan penurunan terdalam karena adanya pandemi virus corona (Covid-19). Virus yang meluas secara global ini menimbulkan dampak sangat besar pada sektor industri manufaktur sebab mengganggu ekspor-impor. Terlebih lagi, industri yang memakai bahan baku impor juga mendapat tekanan dari pelemahan kurs rupiah. Sehingga menyebabkan nilai transaksi di BEI tetap rendah.

Penelitian ini membahas faktor-faktor yang dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, kualitas audit dan kepemilikan manajerial dengan manajemen laba sebagai variabel pemoderasi. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk

mengejar keuntungan ekonomi semata. Namun, perusahaan juga harus memikirkan bagaimana cara memberikan kontribusi kepada para *stakeholder*.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketika tingkat laba yang diperoleh tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga meningkat. Disamping itu, kenaikan harga saham yang secara otomatis mempengaruhi nilai perusahaan. Kinerja perusahaan dalam mengelola manajemen digambarkan dengan profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan prospek perusahaan tersebut juga semakin baik. Profitabilitas adalah suatu alat ukur yang mampu mengukur kinerja manajemen yang menuntut para manajer untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Dewi & Suryono (2019) profitabilitas adalah tolak ukur suatu perusahaan yang dinyatakan memiliki kinerja yang baik dan buruk. Dengan demikian profitabilitas bisa dijadikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang ditunjukkan dari tingkat laba yang dihasilkan atas penjualan atau pendapatan investasi. Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin meningkat pula nilai perusahaan di mata investor dan dapat meningkatkan kesejahteraan para pemilik.

Penelitian yang dilakukan oleh Iman et al. (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratami & Jamil (2021) menyimpulkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan hasil penelitian Janah & Munandar (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Aisyah & Sartika (2022) membuktikan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Auditor yang mempunyai kualitas audit yang baik akan membuat investor percaya terhadap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang membuat investor tidak ragu lagi untuk melakukan investasi. Kualitas audit adalah ukuran yang menunjukkan adanya tingkat kompetensi dan independensi dari KAP dalam mengaudit laporan keuangan yang diperiksanya sehingga dapat memberikan suatu keyakinan atas pendapat yang telah dikeluarkan dan dapat memberikan suatu jaminan atas reliabilitas dan kualitas dari angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusmaniarti et al. (2020) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari & Pangestuti (2022) menyimpulkan kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Nurasih (2023) yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Budiman et al. (2021) menyimpulkan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris). Dengan adanya kepemilikan manajerial dalam sebuah

perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen yang meningkat. Kepemilikan oleh manajemen yang besar akan efektif memonitoring aktivitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniati (2019) menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dian et al. (2020) menyimpulkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Laksana & Handayani (2022) yang menyatakan bahwa Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Lestari et al. (2022) menyimpulkan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Manajemen laba dalam penelitian ini sebagai variabel moderasi atau memperkuat atau memperlemah pengaruh dari profitabilitas, kualitas audit dan kepemilikan manajerial. Manajemen laba mencakup usaha manajemen untuk memaksimalkan atau meminimumkan laba, termasuk perataan laba sesuai dengan keinginan manajemen. Terdapat dua tujuan manajemen perusahaan untuk melakukan praktek pengelolaan laba. Pertama, manajemen perusahaan berusaha untuk menambah tingkat transparansi laba dalam mengkomunikasikan hal yang bersifat informasi internal perusahaan, dalam hal ini pengelolaan laba yang dilakukan bersifat efisien. Sedangkan yang kedua adalah manajemen perusahaan berusaha untuk memaksimalkan keuntungan bagi dirinya sendiri, dalam hal ini pengelolaan laba bersifat oportunistik. Praktek manajemen yang bersifat oportunistik ini dalam penelitian ini dapat memperkuat atau memperlemah variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode Kuantitatif ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur satu atau lebih variabel penelitian serta untuk mengukur hubungan atau korelasi antar variabel yang di uji. jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan annual report yang didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dengan objek penelitian pada perusahaan pada sector industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 -2021.

Populasi dan sampel yang diambil pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di sector industry yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dimana metode ini dengan mengambil pertimbangan berdasarkan kriteria tertentu.

1. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara tergantung pada laba, aktiva dan modal yang akan di bandingkan. Pada penelitian profitabilitas dengan ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2. Kualitas Audit

Kualitas Audit ini sangat menentukan apakah suatu laporan keuangan dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pada penelitian ini kualitas audit di ukur dengan menggunakan proksi ukuran kantor KAP yang dikelompokkan menjadi KAP Big Four dan KAP Non Big Four. Kualitas Audit yang menggunakan KAP Big Four akan diberi angka 1 jika yang digunakan KAP yang digunakan KAP non Big Four akan diberikan angka 0.

3. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial merupakan kepemilikan saham oleh menejemen sacar pribadi ataupun saham yang dimiliki oleh anak cabang beserta afiliasinya (Pratika & Nurhayati, 2022). Menurut (Christiani et al., 2019b) menjelaskan kepemilikan menejerial dapat menjadi pihak kontroling yang dapat menghilangkan konflik agensiyang dapat menimbulkan biaya agensi yang tinggi. Kepemilikan manajerial ini di ukur dengan

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham Yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah saham yang Beredar}}$$

4. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah rasio antara nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku equitas perusahaan (Nurmalasari et al., 2022). Nilai perusahaan ini dapat diartikan sebagai nilai pasar karena nilai pasar ini dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham Ketika harag saham suatu perusahaan mengalami kenaikan (Huriquduq, 2022). Menurut (Holly et al., 2022)Nilai perusahaan ini dapat di ukur dengan Tobin's Q

$$\text{Tobin's } Q = \frac{MVE + D}{BVA}$$

Keterangan :

Tobin's Q : Nilai Perusahaan

BVA : Nilai Buku Dari Total aktiva

MVE : Nilai Pasar Equitas (harga saham x jumlah saham beredar)

D : Nilai Total Hutang

5. Manajemen Laba

Berdasarkan penelitian (Holly et al., 2022) mangatakan bahwa manejemen laba merupakan kegiatan yang dilakukan manajer untuk menaikkan atau menurunkan laba periode berjalan dari perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan atau penurunan ekonomi dalam jangka yang Panjang. Manajemen di akibatkan oleh perbedaan kepentingan oleh pemilik dan menejemen atau yang biasa disebut dengan masalah keagenan. Manajemen lab aini di ukur dengan

Pertama dengan menghitung TA (Total Acrual)

$$TAit = NIit - CFOit$$

Keterangan :

TAit : Total accrual perusahaan i pada periode i

NIit : Laba Bersih Perusahaan i pada periode i

CFOit : Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan I pada periode i

Untuk Langkah selanjutnya yaitu dengan mengestimasi nilai total accrual dengan persamaan regresi ordinary least square (OLS) sebagai berikut

$$\frac{TA_{i,t}}{A_{i,t-1}} = \beta_{0,i} \frac{1}{A_{i,t-1}} + \beta_{1,i} \frac{\Delta REV_{i,t}}{A_{i,t-1}} + \beta_{2,i} \frac{PPE_{i,t}}{A_{i,t-1}} + e_{i,t}$$

Keterangan :

- Tait : Total accrual Perusahaan I pada periode i
- Ait-1 : Total aktiva Perusahaan I pada periode i
- ΔREV_{it} : Perubahan Pendapatan I dari periode t-1 ke t
- ΔREC_{it} : Perubahan Piutang Perusahaan I dari Periode t-1 ke t
- PPEit : Aktiva tetap perusahaan I pada periode I ke t
- e : Error Terms
- Beta 0,1,2 : Koefisien Regresi

Dari rumus diatas maka dapat diketahui DA Discretionary accrual dihitung dengan:

$$DAC_{i,t} = \frac{TA_{i,t}}{A_{i,t-1}} - \left[\beta_{0,i} \frac{1}{A_{i,t-1}} + \beta_{1,i} \frac{\Delta REV_{i,t}}{A_{i,t-1}} + \beta_{2,i} \frac{PPE_{i,t}}{A_{i,t-1}} + E_{i,t} \right]$$

Keterangan

- DACit : Discretionary Accrual Perusahaan I pada periode i
- Tait : Total Accrual perusahaan I pada periode t
- Ait-1 : Total aktiva perusahaan I pada periode t-1

Menguji pengaruh profitabilitas, kuitas audit dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dan untuk menguji pengaruh interaksi (penguat) dari variabel moderasi manajemen laba yang mendukung pengaruh profitabilitas, kuitas audit dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan digunakan *Moderated regression analysis* (MRA). Persamaan statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + + b_4Z + b_5(X_1*Z) + b_6(X_2* Z) + b_7(X_3* Z)$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
- a : Konstanta
- X_1 : Profitabilitas
- X_2 : Kualitas Audit
- X_3 : Kepemilikan Manajerial
- Z : Manajemen Laba
- $b_1- b_3$: koefisien

Uji statistik t ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dapat digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini uji statistik t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Penerimaan atau penolakan hipotesis adalah membandingkan *signifikan* dengan nilai α (derajat keyakinan) sebesar 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	99	-19,93	76,94	6,4026	11,46571
KAP	99	0	1	,33	,474
KM	99	,01	70,29	5,5543	12,21010
ML	99	,017	,961	,25563	,146352
NP	99	,13	21,30	2,3442	3,41344
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 1 menjelaskan nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari 99 data penelitian, dapat dilihat bahwa nilai Profitabilitas (ROA) minimum sebesar -19,93, nilai maksimum sebesar 76,94 dan nilai *mean* sebesar 6,4026, serta nilai standar deviasi sebesar 11,46571 yang berarti kecenderungan data profitabilitas (ROA) setiap tahunnya selama tahun penelitian mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 11,46571 dari rata-rata data profitabilitas (ROA) yang dimiliki perusahaan.
2. Dari 99 data penelitian, dapat dilihat bahwa nilai Kualitas Audit (KAP) minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1 dan nilai *mean* sebesar 0,33, serta nilai standar deviasi sebesar 0,474 yang berarti kecenderungan data Kualitas Audit (KAP) setiap tahunnya selama tahun penelitian mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0,474 dari rata-rata data Kualitas Audit (KAP) yang dimiliki perusahaan.
3. Dari 99 data penelitian, dapat dilihat bahwa nilai Kepemilikan Manajerial (KM) minimum sebesar 0,01, nilai maksimum sebesar 70,29 dan nilai *mean* sebesar 5,5543, serta nilai standar deviasi sebesar 12,21010 yang berarti kecenderungan data Kepemilikan Manajerial (KM) setiap tahunnya selama tahun penelitian mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 12,21010 dari rata-rata data Kepemilikan Manajerial (KM) yang dimiliki perusahaan.
4. Dari 99 data penelitian, dapat dilihat bahwa nilai Manajemen Laba (ML) minimum sebesar 0,017, nilai maksimum sebesar 0,961 dan nilai *mean* sebesar 0,25563, serta nilai standar deviasi sebesar 0,146352 yang berarti kecenderungan data Manajemen Laba (ML) setiap tahunnya selama tahun penelitian mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0,146352 dari rata-rata data Manajemen Laba (ML) yang dimiliki perusahaan.
5. Dari 99 data penelitian, dapat dilihat bahwa Nilai Perusahaan (NP) minimum sebesar 0,13, nilai maksimum sebesar 21,30 dan nilai *mean* sebesar 2,3442, serta nilai standar deviasi sebesar 3,41344 yang berarti kecenderungan data Nilai Perusahaan (NP) setiap tahunnya selama tahun penelitian mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 3,41344 dari rata-rata data Nilai Perusahaan (NP) yang dimiliki perusahaan.

Menguji pengaruh profitabilitas, kualitas audit dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dan untuk menguji pengaruh interaksi (penguat) dari variabel moderasi manajemen laba yang mendukung pengaruh profitabilitas, kualitas audit dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan digunakan *Moderated regression analysis* (MRA). Hasil perhitungan regresi moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil SPSS Moderated Regression Analysis (MRA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,327	,303		4,385	,000
	ROA	,190	,033	,639	5,730	,000
	KAP	-,801	,559	-,111	-1,433	,155
	KM	-,013	,023	-,048	-,584	,561
	X1Z	,040	,097	,120	,414	,680
	X2Z	,214	3,022	,010	,071	,944
	X3Z	,070	,169	,106	,417	,678
a. Dependent Variable: NP						

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier moderasi dengan menggunakan analisis SPSS (terlampir), diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,327 + 0,190X_1 - 0,801X_2 - 0,013X_3 + 0,040X_1*Z + 0,214X_2*Z + 0,070X_3*Z$$

Secara rinci hasil persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1,327 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka nilai perusahaan (Tobin's Q) yang diperoleh perusahaan sebesar 1,327.
2. Koefisien regresi Profitabilitas (ROA) sebesar 0,190 menyatakan bahwa setiap peningkatan Profitabilitas (ROA) sebesar 1 akan meningkatkan nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan sebesar 0,190.
3. Koefisien regresi Kualitas Audit (KAP) sebesar -0,801 menyatakan bahwa setiap perubahan Kualitas Audit (KAP) akan menurunkan nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan sebesar -0,801.
4. Koefisien regresi Kepemilikan Manajerial (KM) sebesar -0,013 menyatakan bahwa setiap perubahan nilai Kepemilikan Manajerial (KM) akan menurunkan nilai perusahaan (Tobin's Q) yang diperoleh perusahaan sebesar -0,013.
5. Variabel interaksi 1 (ROA*ML) memberikan koefisien 0,040 yang berarti variabel Manajemen Laba merupakan variabel yang memberikan nilai moderasi dari pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) sebesar 0,040.
6. Variabel interaksi 2 (KAP*ML) memberikan koefisien 0,214 yang berarti variabel Manajemen Laba merupakan variabel yang memberikan nilai moderasi dari pengaruh kualitas audit (KAP) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) sebesar 0,214.
7. Variabel interaksi 3 (KM*ML) memberikan koefisien 0,070 yang berarti variabel Manajemen Laba merupakan variabel yang memberikan nilai moderasi dari pengaruh Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) sebesar 0,070.

Berdasarkan Tabel 2 hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Nilai t hitung variabel profitabilitas (ROA) sebesar 5,730 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada

- perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Nilai t hitung variabel Kualitas Audit (KAP) sebesar -1,433 dengan nilai signifikansi sebesar 0,155 lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel Kualitas Audit (KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis kedua ditolak.
 3. Nilai t hitung variabel Kepemilikan Manajerial (KM) sebesar -0,584 dengan nilai signifikansi sebesar 0,561 lebih dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel Kepemilikan Manajerial (KM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis ketiga ditolak.
 4. Nilai moderasi variabel Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) dengan dimoderasi Manajemen Laba (ML) dengan nilai signifikansi sebesar 0,680 lebih dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel Manajemen Laba (M) tidak memoderasi atau memperlemah pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis keempat ditolak.
 5. Nilai moderasi variabel Kualitas Audit (KAP) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) dengan dimoderasi Manajemen Laba (ML) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,944 lebih dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel Manajemen Laba (ML) tidak memoderasi atau memperlemah pengaruh kualitas audit (KAP) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis kelima ditolak.
 6. Nilai moderasi variabel Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) dengan dimoderasi Manajemen Laba (ML) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,678 lebih dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel Manajemen Laba (ML) tidak memoderasi atau memperlemah pengaruh Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis keenam ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari $\alpha = 0,05$, maka *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti nilai ROA yang tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar. Tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan, semakin tinggi ROA semakin efisien perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin efisien perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, sehingga akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iman et al. (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratami & Jamil (2021) menyimpulkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan hasil penelitian Janah & Munandar (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,155 lebih dari $\alpha = 0,05$, maka Kualitas Audit (KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti kualitas audit dengan ukuran besarnya KAP ini tidak menjamin dalam nilai perusahaan. Hal ini juga berarti investor dalam mempertimbangkan keputusan untuk investasinya tidak sepenuhnya melihat informasi dari laporan keuangan yang sudah di audit saja melainkan investor juga mempertimbangkan faktor-faktor diluar informasi laporan keuangan seperti kondisi perekonomian makro dan mikro, isu politik, dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al. (2022) menyimpulkan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,561 lebih dari $\alpha = 0,05$, maka Kepemilikan Manajerial (KM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena besar presentase kepemilikan saham oleh manajer di setiap tahunnya mayoritas tidak mengalami kenaikan. Tidak adanya kenaikan saham manajemen membuat keputusan yang diambil oleh pihak manajerial tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pendanaan (hutang) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Rendahnya saham yang dimiliki oleh pihak manajemen mengakibatkan pihak manajemen belum merasa ikut memiliki perusahaan karena tidak semua keuntungan yang diperoleh bisa dinikmati oleh pihak manajemen. Hal itu dapat menyebabkan motivasi pihak manajemen berkurang sehingga kinerja manajemen rendah dan membuat tidak mempengaruhi kinerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu & Sumadi (2019) menyimpulkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan penelitian Lestari et al. (2022) menyimpulkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai moderasi variabel profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) dengan dimoderasi manajemen laba (ML) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,680 lebih dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel manajemen laba (ML) tidak memoderasi atau memperlemah pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan tidak berdampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Dimana investor akan memberikan reaksi yang kurang menguntungkan yang nantinya akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa adanya asimetri antara manajemen dan pemilik perusahaan memberikan kesempatan pada manajer untuk melakukan manajemen laba untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai moderasi variabel kualitas audit (KAP) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) dengan dimoderasi manajemen laba (ML) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,944 lebih dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel manajemen laba (ML) tidak memoderasi atau memperlemah pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena manajer tidak terbukti meningkatkan laba untuk menaikkan harga saham perusahaan sementara sepanjang satu kejadian tertentu seperti merger yang akan dilakukan atau penawaran

surat berharga, atau rencana untuk menjual saham atau melakukan opsi. Manajer juga tidak terbukti melakukan rekayasa laba untuk menurunkan atau menaikkan persepsi harga saham di pasar, sehingga tidak dapat membuktikan kepada auditor untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai moderasi variabel kepemilikan manajerial (KM) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) dengan dimoderasi kepemilikan manajerial (KM) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,678 lebih dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel manajemen laba (ML) tidak memoderasi atau memperlemah pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak membantu menghubungkan kepentingan internal perusahaan dan pemegang saham untuk mengarah ke arah yang lebih baik dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan. yang artinya bahwa kepemilikan manajerial belum tentu dapat membuat manajer bekerja lebih efektif dan efisien guna meningkatkan kinerja perusahaan sehingga tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).
2. Kualitas Audit (KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).
3. Kepemilikan Manajerial (KM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).
4. Manajemen Laba (M) tidak memoderasi atau memperlemah pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).
5. Manajemen Laba (ML) tidak memoderasi atau memperlemah pengaruh kualitas audit (KAP) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).
6. Manjemen Laba (ML) tidak memoderasi atau memperlemah pengaruh Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

Referensi:

- Aisyah, Noviani Rihhadatul & Farahiyah Sartika. 2022. "Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 10(1): 97-108.
- Ayu, Putu Cita & Ni Komang Sumad. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Widya Akuntansi dan Keuangan* 1(1): 87-104.
- Budiman, Sri Hardyanti, Fransiskus Randa & Bernadeth Tongli. 2021. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Mediasi." *Jurnal Aksioma* 20(1): 46-70.

- Dewi, D. S. & B Suryono. 2019. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8(1).
- Iman, Choirul, Fitri Nurfatma Sari & Nanik Pujiati. 2021. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* 19(2): 191-98.
- Janah, Niftahul & Agus Munandar. 2022. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 6(2): 1421-37.
- Kurniati, Fitri & Fitri Kurniati. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Kebijakan Dividen." 9(1): 1-13.
- Laksana, Nanda Bakti & Asih Handayani. 2022. "Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2016-2020)." *Jurnal Riset Akuntansi Politika* 5(2): 111-29.
- Lestari, Erika Sri, Risal Rinofah & Alfiatula Maulida. 2022. "Pengaruh Profitabilitas , Leverage, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Moderating The Effect of Profitability , Leverage, Managerial Ownership on Firm Value with CSR Disclosure as a Moderating Variable." 24(1): 30-44.
- Nurasiah, Siti. 2023. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi , Kualitas Audit Dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan." 7(1).
- Nurmalasari, Ajeng & Irene Rini Demi Pangestuti. 2022. "Pengaruh Kualitas Audit, Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Manajerial Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan." *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7(6): 7521-32.
- Pratami, Yolanda & Poppy Camenia Jamil. 2021. "Pengaruh Sustainability Reporting, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Insentif Manajer Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 4(2): 434-44.
- Yusmaniarti, Febriyanti & Budi Astuti. 2020. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Independensi Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan." *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)* 10(1): 50-67.